



Nataru, Persewaan Motor di Jogja Laris Manis

Lebih Praktis dan Murah untuk Menjangkau Objek Wisata

JOGJA - Wisatawan yang datang menggunakan transportasi umum ke Kota Jogja, mayoritas memanfaatkan jasa persewaan motor untuk mengunjungi destinasi wisata di DIJ. Oleh karena itu, dewasa ini persewaan motor tidak bisa dipisahkan dari industri pariwisata daerah berjuluk kota pelajar itu.

Momen Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) sudah di depan mata. Kali ini menjadi momen kebangkitan industri persewaan motor di Kota Jogja sebagai penopang wisatawan untuk berkeliling. Itu lantaran jumlah permintaan sewa meningkat drastis dibanding hari-hari biasa dan juga dibanding momen Nataru sebelumnya.

Owner FRent Jogja yang berlokasi di Baciro, Gondokusuman, Kota Jogja Samsul Anam membeberkan motor di tempatnya sudah *full booked* semuanya. Utamanya pada momen Natal dan tahun baru yakni sekitar 25 Desember dan 31 Januari. Nataru kali ini meningkat dibanding momen yang sama di tahun lalu. Apalagi dibandingkan de-



RAIH UNTUNG: Suasana rental motor Jogja. Memasuki musim liburan, permintaan sewa motor meningkat drastis dibanding hari-hari biasa.

ngan hari-hari biasa pada umumnya. "Nataru itu kan dari 23 sampai 1 Januari yang sudah *booking* itu sekitar 75 persen tapi hari-hari tertentu sudah ada yang *full booked*," bebarnya Senin (18/12). Di persewaannya motor yang diminati yang biaya sewanya mahal. Seperti Vespa matic dan Vario 150.

Total ada 40 unit motor di FRent Jogja dan hanya tinggal sisa dua unit yang belum di-*booking* untuk 23-25 Desember. Dia berharap momen seperti Nataru ini bisa berkelanjutan, sehingga tidak hanya satu momen saja ramai-

nya. Apalagi, dalam beberapa bulan terakhir ini Samsul mengamati wisatawan hanya terlokalisasi pada satu waktu saat ke Kota Jogja.

Setali tiga uang, sewaan motor Transip Jogja juga sama. Banyak yang sudah *booking* untuk menyewa motor di tempatnya. Tetapi, tidak semuanya di-*booking* karena ada beberapa unit yang disisakan antisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Owner Monic Akbar Wijaya mengatakan, di tempatnya dari 24 hingga 31 Desember sudah *full booked* sebanyak 30 unit motor. Di tempatnya,

motor matic menjadi primadona para penyewa untuk dipilih. Selain itu, motor-motor versi terbaru juga banyak diminati. "Konsumen mikrnya gini, selagi kita nyewa kita nyobain deh motor yang belum pegang, seperti Vespa matic," tuturnya.

Menurutnya, wisatawan sudah tidak mikir lagi uang yang dikeluarkan karena memang momennya liburan. Kondisi Nataru kali ini lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Monic menilai, tahun lalu tidak sebanyak ini karena pemerintah menentukan liburnya tidak banyak dibanding tahun ini.

Dia mengaku, kondisi ramai sekarang bisa saja berubah dalam waktu yang singkat. Itu disebabkan berdasarkan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pergerakan wisatawan. "Kami kenaikannya 50-60 persen saat Nataru dibanding hari-hari biasa," ucapnya.

Namun, apabila dibanding Nataru edisi tahun lalu kenaikannya mencapai 100 persen. Momen Nataru ini juga mempengaruhi harga sewa motor di Transip Jogja. Kenaikan harga sewanya mencapai sekitar kurang lebih 50 persen.

Ada juga dari persewaan

motor WS Rental yang juga mengalami peningkatan 100 persen dibanding tahun lalu. Itu lantaran karena tahun lalu masih terdampak pembatasan adanya Covid-19. Admin WS Rental Ari Soepatmo mengatakan, mulai minggu ini sudah mulai meningkat. "Jadi motor jalan, pulang langsung ke luar lagi," tuturnya.

Ada juga Owner Jingga Rental Motor Arif Hani Susanto yang sangat bersyukur adanya Nataru kali ini. Itu lantaran peningkatannya yang cukup signifikan dibanding *weekday*. Menurutnnya, yang tanya-tanya saat *weekday* itu sekitaran 30 konstemen.

Sedangkan, saat Nataru ini sudah ada yang tanya-tanya dari dua bulan sebelum momen tersebut. "Unitnya 110 motor sudah tidak ada sisa untuk 22-31 Desember," katanya. Menurutnnya itu berdasarkan *booking* yang sudah dilakukan oleh para konsumennya.

Namun, dia mengeluhkan kondisi ramainya hanya saat seperti Nataru sekarang ini. Apabila pada hari-hari biasa persewaannya sangat sepi dari penyewa. "Kalau hari biasa ya keluh kesahnya kalau *weekday* sepi banyak yang nawal," katanya. (rul/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005